

## ABSTRAK

**Anwar, Haseena Ayu. 2021. *Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Rancagoong Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur*. Skripsi, Program Studi Gizi dan Dietetika. Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Pembimbing: Yenny Moviana, MND.**

Masalah gizi pada balita yang masih menjadi tantangan utama dan harus diatasi saat ini adalah *stunting*. *Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlihat pendek untuk seusianya. Banyak faktor penyebab terjadinya *stunting* pada balita, yaitu berat badan lahir, panjang badan lahir, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, usia pemberian MPASI, dan status imunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Rancagoong. Desain penelitian ini adalah *case control* menggunakan data sekunder dari hasil Laporan Penemuan Kasus Gizi Balita Desa Rancagoong dari Bulan Penimbangan Balita Agustus 2020. Sampel diambil sebanyak 34 balita untuk masing-masing kelompok kasus maupun kelompok kontrol dengan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi bahwa presentase terbanyak pada kelompok kasus yaitu pendidikan ibu rendah 85.3% sedangkan untuk kelompok kontrol terbanyak pada pendidikan ayah rendah 82,4%. Hasil penelitian didapatkan variabel yang berhubungan dengan kejadian *stunting* yaitu pendidikan ibu ( $p=0.053$  OR= 3.59). Variabel yang tidak ada hubungan dengan kejadian *stunting* yaitu berat badan lahir, panjang badan lahir, pendidikan ayah, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, usia pemberian MPASI dan status imunisasi. Saran penelitian ini yaitu memberikan edukasi gizi kepada ibu balita disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

**Kata Kunci : *Stunting*, Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir, Pendidikan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua, Usia Pemberian MPASI, Status Imunisasi**